

**LAPORAN**  
**PENGABDIAN MASYARAKAT JOIN KEMITRAAN**



**" PENINGKATAN KEMANDIRIAN MASYARAKAT MELALUI PEMANFAATAN TANAMAN OBAT  
KELUARGA (TOGA) DALAM PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN DIARE"**

**OLEH :**

**Ns. Yuniar Mansye Soeli, M.Kep, Sp.Kep.J /NIDN 0021068501**

**Ns. Rachmawaty D. Hunawa, S.Kep, Ns, M.Kep /NIDN 0012109006**

**Ns. Nirwanto K. Rahim, S.Kep. .M.Kep /NIDN 0011069403**

**Ns. Nur Ayun R. Yusuf , S.Kep, , M.Kep /NIDK 8983350022**

**Sadri R. Suleman/**

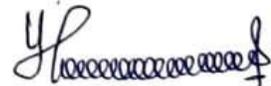
**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN**  
**FAKULTAS OLAH RAGA DAN KESEHATAN**  
**UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO**

**2022**

**HALAMAN PENGESAHAN  
PENGABDIAN JOIN KEMITRAAN FOK**

1. Judul Kegiatan : Peningkatan Kemandirian Masyarakat Melalui Pemanfaatan Tanaman Obat Keluarga (TOGA) dalam Pencegahan Pengendalian Diare
2. Lokasi : Desa Konamukan Bunobogu Buol
3. Ketua Tim Pelaksana
  - a. Nama : Ns. Yuniar Mansye Soeli, M.Kep.,Sp.Kep.J.
  - b. NIP : 198506212008122003
  - c. Jabatan/Golongan : Lektor / 3 c
  - d. Program Studi/Jurusan : Ilmu Keperawatan / Keperawatan
  - e. Bidang Keahlian :
  - f. Alamat Kantor/Telp/Faks/E-mail : 082189290206 / yuniar\_soeli@ung.ac.id
  - g. Alamat Rumah/Telp/Faks/E-mail : -
4. Anggota Tim Pelaksana
  - a. Jumlah Anggota : 2 orang
  - b. Nama Anggota I / Bidang Keahlian : Nur Ayun R. Yusuf, S.Kep., Ns, M.Kep. /
  - c. Nama Anggota II / Bidang Keahlian : Rachmawaty D. Hunawa, S.Kep., Ns, M.Kep. /
  - d. Mahasiswa yang terlibat : -
5. Lembaga/Institusi Mitra
  - a. Nama Lembaga / Mitra : Desa Konamukan Kec Bunobogu Buol
  - b. Penanggung Jawab : Kepala Desa Konamukan
  - c. Alamat/Telp./Fax/Surel : -
  - d. Jarak PT ke lokasi mitra (km) : 300 km
  - e. Bidang Kerja/Usaha : -
6. Jangka Waktu Pelaksanaan : 1 bulan
7. Sumber Dana : Dana PNBP BLU FOK Tahun 2022
8. Total Biaya : Rp. 8.000.000,-

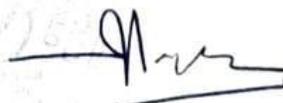
Gorontalo, 9 Agustus 2022  
Ketua



(Ns. Yuniar Mansye Soeli, M.Kep.,Sp.Kep.J.)  
NIP. 198506212008122003



Mengetahui/Mengesahkan  
Ketua LPM UNG



(Prof. Dr. Dra. Novri Y. Kandowangko, M.Pd)  
NIP. 196811101993032002

## DAFTAR ISI

<b>Halaman Sampul</b> .....	i
<b>Halaman Pengesahan</b> .....	2
<b>Daftar Isi</b> .....	3
<b>Ringkasan</b> .....	4
<b>BAB 1 Pendahuluan</b> .....	5
1.1 Latar Belakang.....	5
1.2 Penyelesaian Masalah.....	6
1.3 Profil Singkat Mitra.....	7
<b>BAB 2 Target dan Luaran</b> .....	8
<b>BAB 3 Metode Pelaksanaan</b> .....	11
3.1 Persiapan .....	11
3.2 Tempat dan Waktu.....	11
3.3 Pelaksanaan .....	11
3.4 Rencana Keberlanjutan Program.....	12
<b>BAB 4 Hasil dan Pembahasan</b> .....	13
4.1 Hasil Pelaksanaan Kegiatan.....	13
4.2 Pembahasan Hasil Pelaksanaan Kegiatan .....	14
<b>BAB 5 Kesimpulan dan Saran</b> .....	16
5.1 Kesimpulan .....	16
5.2 Saran .....	16
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	17

## **RINGKASAN**

Diare adalah salah satu penyakit yang menjadi penyebab kematian di dunia, Penyakit diare masih menjadi masalah kesehatan masyarakat yang penting karena merupakan penyumbang utama ketiga dari angkakesakitan dan kematian anak di berbagai Negara termasuk Indonesia. Diare merupakan salah satu penyakit tertua pada manusia. Bahan-bahan yang digunakan untuk pengobatan terhadap diare tercatat dalam sejarah yang menyatakan Dokter Sumeria pada tahun 300 SM telah menggunakan sediaan antidiare dari opium (Goodman and Gilman, 2006). Hingga saat ini, sekalipun pengobatan modern telah berkembang, namun pengobatan tradisional masih diminati masyarakat. Selain kebiasaan, efek samping yang dirasakan lebih kecil dibanding obat modern Asuhan mandiri TOGA merupakan upaya untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan serta mencegah dan mengatasi gangguan kesehatan ringan oleh individu, keluarga dan masyarakat dengan memanfaatkan TOGA dan keterampilan dalam memanfaatkannya Oleh karena itu revitalisasi TOGA perlu dilakukan agar TOGA dapat berkembang secara optimal dan dimanfaatkan seluas-luasnya oleh masyarakat sebagai bahan ramuan yang berkhasiat dalam upaya menjaga, dan meningkatkan kesehatan masyarakat Adapun metode yang digunakan dalam program ini adalah sosialisasi yang diberikan pada masyarakat . Program ini bekerja sama dengan Pemerintah Desa Konamukan, Buol. Pelaksanaan kegiatan pada tahap persiapan ditekankan pada persiapan tim dan mitra melalui rapat koordinasi bersama terkait kebutuha dalam pelaksanaan kegiatan. Kegiatan ini dilaksanakan dalam 2 kegiatan pelatihan yaitu pelatihan untuk pengenalan jenis-jenis TOGA serta manfaatnya sebagai upaya upaya pencegahan dan pengendalian diare. Dengan adanya partisipasi langsung oleh masyarakat diharapkan dapat menurunkan angka kesakitan akibat diare.

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Diare adalah salah satu penyakit yang menjadi penyebab kematian di dunia, tercatat sekitar 2,5 juta orang meninggal tiap tahunnya. Menurut World Health Organization (WHO), diare adalah suatu penyakit yang ditandai dengan perubahan bentuk dan konsistensi tinja yang lembek sampai mencair dan bertambahnya frekuensi buang air besar yang lebih dari biasanya yaitu 3 kali atau lebih dalam sehari (Simatupang, 2004). Penyakit diare masih menjadi masalah kesehatan masyarakat yang penting karena merupakan penyumbang utama ketiga dari angkakesakitan dan kematian anak di berbagai Negara termasuk Indonesia. Kematian balita karena penyakit diare masih tinggi di Indonesia bahkan sejak tahun 2001 terjadi peningkatan kematian balita akibat penyakit diare, dari data SKRT 2001 (13%), studi mortalitas 2005 (15,3%) dan Riskesdas 2007 (25,2%). Sama halnya dengan kematian bayi karena diare juga meningkat data SKRT 2009 (9%), Studi Mortalitas 2005 (9,1%) dan Riskesdas 2007 (42%). Hal ini tentunya sangat disayangkan mengingat bahwa pengobatan diare sebenarnya tidak terlalu sulit (Kemenkes RI, 2011).

Diare merupakan salah satu penyakit tertua pada manusia. Bahan-bahan yang digunakan untuk pengobatan terhadap diare tercatat dalam sejarah yang menyatakan Dokter Sumeria pada tahun 300 SM telah menggunakan sediaan antidiare dari opium (Goodman and Gilman, 2006). Hingga saat ini, sekalipun pengobatan modern telah berkembang, namun pengobatan tradisional masih diminati masyarakat. Selain kebiasaan, efek samping yang dirasakan lebih kecil dibanding obat modern (Sastroamidjojo dalam Suryadi dan Pakaya, 2019).

Berdasarkan Data Riskesdas 2013, sejumlah 30,4% rumah tangga di Indonesia memanfaatkan pelayanan kesehatan tradisional (yankestrad) dalam satu tahun terakhir. Jenis yankestrad yang dimanfaatkan oleh rumah tangga terbanyak adalah keterampilan tanpa alat (77,8%), dan ramuan (49,0%) (Kemenkes RI, 2013). Salah satu ramuan yang digunakan

termasuk jenis tanaman obat keluarga (TOGA). TOGA adalah tanaman yang ditanam dipekarangan rumah, yang dimanfaatkan sebagai obat dalam rangka memenuhi kebutuhan keluarga akan obat-obatan (Muhlisah, 2014). Pemerintah Indonesia mendukung pemanfaatan TOGA untuk meningkatkan kesehatan pada masyarakat Indonesia, melalui Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 9 Tahun 2016 mengenai Upaya pengembangan kesehatan melalui asuhan mandiri pemanfaatan TOGA dan keterampilan budidaya serta pengolahannya (Kemenkes RI, 2016).

Asuhan mandiri TOGA merupakan upaya untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan serta mencegah dan mengatasi gangguan kesehatan ringan oleh individu, keluarga dan masyarakat dengan memanfaatkan TOGA dan keterampilan dalam memanfaatkannya (Dwisatyadini, 2010). Selanjutnya diharapkan nantinya akan terbentuk kemandirian masyarakat akan penyediaan obat dari TOGA untuk mengatasi berbagai penyakit ringan khususnya pencegahan dan pengendalian diare. Namun demikian, keberadaan TOGA di daerah masih mempunyai permasalahan dan hambatan diantaranya pengelolaan dan pemanfaatan TOGA belum berjalan optimal. Oleh karena itu revitalisasi TOGA perlu dilakukan agar TOGA dapat berkembang secara optimal dan dimanfaatkan seluas-luasnya oleh masyarakat sebagai bahan ramuan yang berkhasiat dalam upaya menjaga, dan meningkatkan kesehatan masyarakat.

Beberapa hal inilah yang mendasari pentingnya diadakan Peningkatan Kemandirian Masyarakat Melalui Pemanfaatan Tanaman Obat Keluarga (TOGA) dalam Pencegahan dan Pengendalian Diare.

## **1.2 Penyelesaian Masalah**

Berdasarkan analisis keadaan dan kondisi yang terjadi pada masyarakat secara umum permasalahan analisis keadaan kondisi yang terjadi pada masyarakat adalah terdapatnya tanaman obat keluarga yang tumbuh secara bebas di lingkungan rumah tidak dimanfaatkan

secara maksimal, Sebagian dari mereka telah mengetahui khasiat TOGA dan secara teknis juga telah mampu mengolah TOGA, namun demikian mereka belum memahami khasiat TOGA secara ilmiah. Oleh karena itu perlu dilakukan pelatihan tentang khasiat TOGA secara ilmiah. Masyarakat yang telah memiliki pengetahuan tentang khasiat TOGA dan menguasai cara pengolahannya dapat membudidayakan tanaman obat secara individual dan memanfaatkannya sehingga akan terwujud prinsip kemandirian dalam pengobatan industry rumah tangga.

### **1.3 Profil Singkat Mitra**

Desa Konamukan merupakan salah satu desa di Kecamatan Bunobogu, Buol, Sulawesi Tengah. Potensi tumbuhan TOGA di desa ini sangat banyak, namun belum dimanfaatkan dengan baik. Kelompok sasaran dalam kegiatan ini merupakan masyarakat di desa konamukan.

## **BAB 2**

### **TARGET DAN LUARAN**

#### **2.1. Tinjauan Pustaka**

##### **A. Konsep Diare**

###### 1. Definisi Diare

Diare adalah Buang Air Besar (BAB) encer atau Bahkan dapat berupa air (mencret) biasanya lebih dari 3 kali dalam sehari. Penyakit menyebabkan kondisi dimana pengidapnya lebih sering buang air besar (BAB) dari biasanya ,disamping itu feses pengidap penyakit ini lebih encer dari biasanya. Hal ini bisa diwaspadai meski diare bisa berlangsung singkat, tapi bisa pula berlangsung lama , dalam beberapa kasus bisa terjadi hingga berminggu-minggu. (Qisti *et al.*, 2021)

###### 2. Faktor-faktor penyebab diare

Menurut Gizaw, Woldu and Bitew 2017, beberapa factor penyebab dapat meningkatkan insiden , beberapa penyakit dan lama diare , factor-faktor tersebut antara lain terdiri dari Factor lingkungan , Factor perilaku, Factor gizi. (Qisti *et al.*, 2021). Menurut haroen N. S, suraatmaka dan P. O Asni dalam Wijayaningsih (2013) ditinjau dari sudut pandang patofisiologi, penyebab diare kut dapat dibagi dalam dua golongan yaitu sebagai berikut :

- a. Diare sekresi (secretory diarrhoe), disebabkan oleh :Infeksi virus, defisiensi imun
- b. Diare osmotik (osmotic diarrhea) disebabkan oleh: Malabsorpsi makanan: karbohidrat, protein, lemak (LCT), vitamin dan mineral.
- c. Kurang kalori protein
- d. Bayi berat badan lahir rendah dan bayi baru lahir.

### 3. Manifestasi klinis Diare

Menurut Mardalena (2018) berikut ini merupakan manifestasi klinis dari diare, yaitu: nyeri perut (abdominal discomfort), mual, kadang-kadang sampai muntah, rasa perih di ulu hati, rasa lekas kenyang, nafsu makan berkurang, perut kembung, rasa panas di dada dan perut, regurgitasi (keluar cairan dari lambung secara tiba-tiba), demam dan lemah, membran mukosa mulut dan bibir kering, Diare, pontanel cekung.

### 4. Penatalaksanaan

Menurut Pranata (2013) berikut ini tatalaksana pergantian cairan pada pasien diare : Pada kondisi seperti ini, klien akan mengalami kehilangan, biasanya air, natrium, dan kalium serta ion yang lainnya. Jika memungkinkan pergantian cairan dilakukan dengan cara oral. Tetapi, jika sudah tidak memungkinkan pergantian dilakukan secara intravena. Cairan infus yang bisa digunakan adalah NaCl, larutan glukosa, dan kalium. Perlu dilakukan pemeriksaan laboratorium untuk pemeriksaan klinis lebih lanjut, agar mengetahui konsentrasi elektrolit dalam plasma dan hemoglobin serta hematokrit. Pada anak-anak, pemberian kalium harus dibatasi.

## **B. Konsep Tanaman Obat Keluarga**

### 1. Definisi Tanaman Obat Keluarga (TOGA)

Pengertian Tanaman Obat Keluarga TOGA adalah sebidang tanah, baik di halaman rumah, kebun, atau ladang, yang digunakan untuk membudidayakan tanaman berkhasiat obat. Tujuannya untuk memenuhi kebutuhan obat-obatan keluarga. Istilah toga dikembangkan untuk mengganti istilah Apotik Hidup yang telah ada sebelumnya. (Anonim, 2008 hal 2).

### 2. Jenis – jenis Tanaman Obat Keluarga (TOGA)

Terdapat beberapa jenis tumbuhan yang digunakan oleh masyarakat, di antara lain : sirih (*Piper betle L.*), kunyit (*Curcuma longa L.*), kencur (*Kaempferia*

*galanga L.*), jahe merah (*Zingiber officinale Roscoe*). Serei (*Cimbopogon citratus*), temulawak (*Curcuma xanthorrhizza ROXB*), jeruk nipis (*Citrus aurantifolia*), cincau (*Cyclea barbata*) Jaringo (*Acorus calamus L.*), jambu biji (*Psidium guajava.L.*).

Indikator capaian kegiatan pengabdian yang diharapkan dalam pelaksanaan kegiatan ini sebagai berikut :

1. Adanya peningkatan pengetahuan masyarakat terkait tanaman obat keluarga
2. Masyarakat dapat mengetahui jenis dan manfaat tanaman obat keluarga (TOGA)
3. Masyarakat dapat memanfaatkan tanaman obat keluarga (TOGA) sebagai pengobatan alternative yang lebih murah dan lebih mudah didaaptkan

Hasil jangka panjang yang diharapkan dari kegiatan pengabdian ini adalah masyarakat akan mampu mengelolaa dan memanfaatkan tanaman obat keluarga yang ditanam sendiri, sehingga terjadinya penurunan insidensi penyakit. Selain itu jenis luaran dan indikatr capaian dari kegiatan ini dapat dijelaksan secara rinci pada table dibawah ini

**Tabel 2.1 Jenis Luaran**

No	JenisLuaran	IndikatorPencapaian
1	Booklet Pemanfaatan Tanaman Obat Keluarga Berbasis Wilayah	Ada

## **BAB 3**

### **METODE PELAKSANAAN**

Berdasarkan permasalahan dan target pada kegiatan pengabdian pada masyarakat yang akan dilaksanakan di Desa Konamukan, Buol, Sulawesi Tengah maka pelaksanaan kegiatan akan dibagi dalam beberapa tahapan berikut ini:

#### **3.1. Persiapan**

- a. Melakukan koordinasi dengan desa untuk menelusuri kemungkinan pelaksanaan kegiatan di desa dan prosedur prosedur yang harus dijalankan berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan, serta menentukan pertemuan awal untuk membahas pelaksanaan kegiatan.
- b. Observasi berupa survei awal, melakukan pertemuan secara langsung dengan Kepala Desa . Menelusuri lebih dalam mengenai pengetahuan awal tentang tanaman obat keluarga, dan pemanfaatannya, serta muatan materi yang akan disampaikan.
- c. Memilih dan menghimpun kepustakaan yang relevan serta data-data pendukung untuk memecahkan persoalan ini.

#### **3.2. Tempat dan Waktu**

Tempat pelaksanaan kegiatan inti dan pelatihan berlokasi di desa Konamukan Buol, Sulawesi Tengah. Waktu Pelaksanaan yaitu pada bulan 22 Maret 2022

#### **3.3. Pelaksanaan**

Setelah melakukan observasi, makasecara gars besar pelaksanaan solusi terhadap permasalahan dibagi dalam 4 tahap yaitu :

1. Persiapan/perizinan

Pelaksanaan kegiatan pada tahap persiapan ditekankan pada persiapan tim dan mitra melalui rapat koordinasi bersama terkait kebutuha dalam pelaksanaan kegiatan.

## 2. Pelatihan dan Forum Group Discussion (FGD)

Pelatihan dan FGD merupakan tahapan inti kegiatan. Kegiatan ini dilaksanakan dalam 2 kegiatan pelatihan yaitu pelatihan untuk pengenalan jenis-jenis TOGA serta manfaatnya sebagai upaya pencegahan dan pengendalian diare. Sedangkan kegiatan FGD lebih menitikberatkan pengolahan dan cara memanfaatkan TOGA.

## 3. Monitoring dan Evaluasi

Tahapan evaluasi dilakukan untuk mengukur keberhasilan dari kegiatan yang telah dilaksanakan. Tahapan evaluasi ini meliputi evaluasi proses, akhir dan evaluasi tindak lanjut.

### **3.4. Rencana Keberlanjutan Program**

Masa depan terhadap kondisi keberlanjutan program akan ditentukan oleh pola hasil kerja kegiatan pengabdian. Keberhasilan pendampingan program pemberdayaan masyarakat ditentukan oleh pola kinerja tim pelaksana dan kelompok mitra. Setelah kelompok memahami alur pemanfaatan TOGA, maka keberlanjutan program akan melibatkan komponen puskesmas, kader, pihak kelurahan dan masyarakat setempat. Keberlanjutan program oleh instansi terkait diatas diantaranya dapat dilakukan bentuk pelatihan terhadap kader dan masyarakat tentang pemanfaatan tanaman obat keluarga (TOGA). Hal ini juga dapat dijadikan sebagai salah satu potensi desa dalam upaya meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. Peningkatan kemampuan dan pengetahuan kader akan membantu memberdayakan keluarga dan pasien dalam meningkatkan *self-mangement* dan kemandirian keluarga dalam upaya preventif dan kuratif dengan memanfaatkan tanaman herbal di sekitar.

## **BAB 4**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1. Hasil Pelaksanaan Kegiatan**

Kegiatan pendidikan kesehatan dan demonstrasi pemanfaatan tanaman obat keluarga (TOGA) yang dilaksanakan dengan tatap muka berjalan dengan baik dan lancar. Pertemuan tatap muka dengan metode ceramah dan demonstrasi dilanjutkan dengan latihan/praktek mandiri oleh masyarakat bagaimana mengelola tanaman obat keluarga. Kegiatan dilakukan sehari yaitu pada hari Selasa 22 Maret 2022 dari pukul 09.00-13.00 WITA. Peserta kegiatan berjumlah 20 orang yang terdiri dari Kader kesehatan, masyarakat dan aparat desa dan lokasi penyelenggaraan di Balai Pertemuan Desa Konamukan, Buol, Sulawesi Tengah.

Pelaksanaan Kegiatan pengabdian dilakukan oleh tim dengan pokok bahasan yang disampaikan mengenai :

1. Konsep TOGA dan Tujuan
2. Pemanfaatan TOGA
3. Demonstrasi Pemanfaatan TOGA
4. Konsep Penyakit Diare
5. Pemanfaatan TOGA dalam penyakit diare

Kegiatan yang diawali dengan ceramah dan demosntrasi ini kemudian dilanjutkan dengan latihan. Dari kegiatan tampak bahwa masyarakat belum mengetahui tentang TOGA dan pemanfaataanya. Acara kemudian dilanjutkan dengan sesi tanya jawab,berbagai pertanyaan diajukan secara antusias oleh peserta dala sesi tanya jawab. Secara garis besar pertanyaan peserta adalah :

1. Cara mengelola dan dosisnya
2. Cara melihat keberhasilan pemnafaatan tanaman obat
3. Melakukan pembudidayaan tanaman obat keluarga
4. Bagaimana mengetahui diare yang membutuhkan pertolongan

Program pengabdian pada masyarakat berupa penyuluhan kesehatan kepada masyarakat yang sudah dilaksanakan ini diharapkan mampu meningkatkan pengetahuan pada keluarga pasien dalam pemanfaatan tanaman obat keluarga sebagai upaya atau langkah awal yang dapat dilakukan oleh masyarakat kepada anggota keluarga yang sakit dengan cepat, mudah, dan sederhana, meningkatkan partisipasi keluarga dalam merawat anggota keluarga yang sakit. Hasil pengabdian ini akan bermanfaat bagi pasien dan keluarga serta pihak desa karena bisa memaksimalkan penggunaan lahan kosong dan pemanfaatan tanaman obat keluarga sehingga dapat memaksimalkan upaya-upaya preventif.

#### **4.2. Pembahasan Hasil Pelaksanaan Kegiatan**

Hasil pengabdian masyarakat kolaboratif secara garis besar mencakup beberapa komponen sebagai berikut :

1. Keberhasilan jumlah peserta penyuluhan
2. Ketercapaian luaran
3. Ketercapaian target materi yang direncanakan
4. Kemampuan peserta dalam penguasaan materi

Target peserta penyuluhan seperti direncanakan sebanyak 20-30 orang, karena situasi pandemi covid-19 yang masih berlangsung maka setelah dikoordinasikan dengan pihak PKM dan Desa dan juga dengan mempertimbangkan jam kerja masyarakat, dan kapasitas ruangan maka diputuskan peserta penyuluhan cukup 20 orang peserta. Dalam pelaksanaannya kegiatan ini diikuti oleh 20 orang peserta. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa target peserta tercapai 100 %. Angka tersebut menunjukkan bahwa kegiatan ini jika dilihat dari jumlah peserta yang mengikuti dapat dikatakan sukses.

Ketercapaian luaran dari pengabdian masyarakat secara umum sudah baik, namun keterbatasan waktu yang disediakan mengakibatkan tidak semua peserta melakukan

demonstrasi pengelolaan tanaman obat keluarga yang dilihat oleh pendamping. namun dilihat dari hasil luaran dari kegiatan ini yaitu peningkatan pengetahuan masyarakat dalam pemanfaatan tanaman TOGA maka disimpulkan luaran kegiatan ini tercapai.

Kemampuan peserta penyuluhan dilihat dari penguasaan materi dapat dikatakan baik walaupun waktu yang diberikan sangat singkat, namun peserta terlihat antusias dalam menjawab pertanyaan dan dalam mencontohkan kembali hal-hal yang harus dipahami dalam pemanfaatan TOGA , dan beberapa peserta sudah mampu memahami dan melakukan sendiri.

Secara keseluruhan kegiatan pengabdian masyarakat dapat dikatakan berhasil. Keberhasilan ini dinilai dari empat komponen diatas, juga dilihat dari kepuasan peserta yang mengikuti kegiatan. Manfaat yang diperoleh adalah mampu memanfaatkan serta memaksimalkan penggunaan tanaman obat keluarga (TOGA) serta meningkatkan kemandirian masyarakat.

## **BAB 5**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Kesimpulan**

Kegiatan Pengabdian masyarakat kolaboratif dapat diselenggarakan dengan baik dan berjalan dengan lancar sesuai dengan rencana kegiatan yang telah disusun meskipun belum semua peserta penyuluhan menguasai dengan baik materi yang disampaikan. Kegiatan ini mendapat sambutan yang sangat baik terbukti dengan keaktifan peserta mengikuti penyuluhan dari awal hingga selesai tanpa meninggalkan tempat sebelum waktu penyuluhan berakhir.

#### **5.2. Saran**

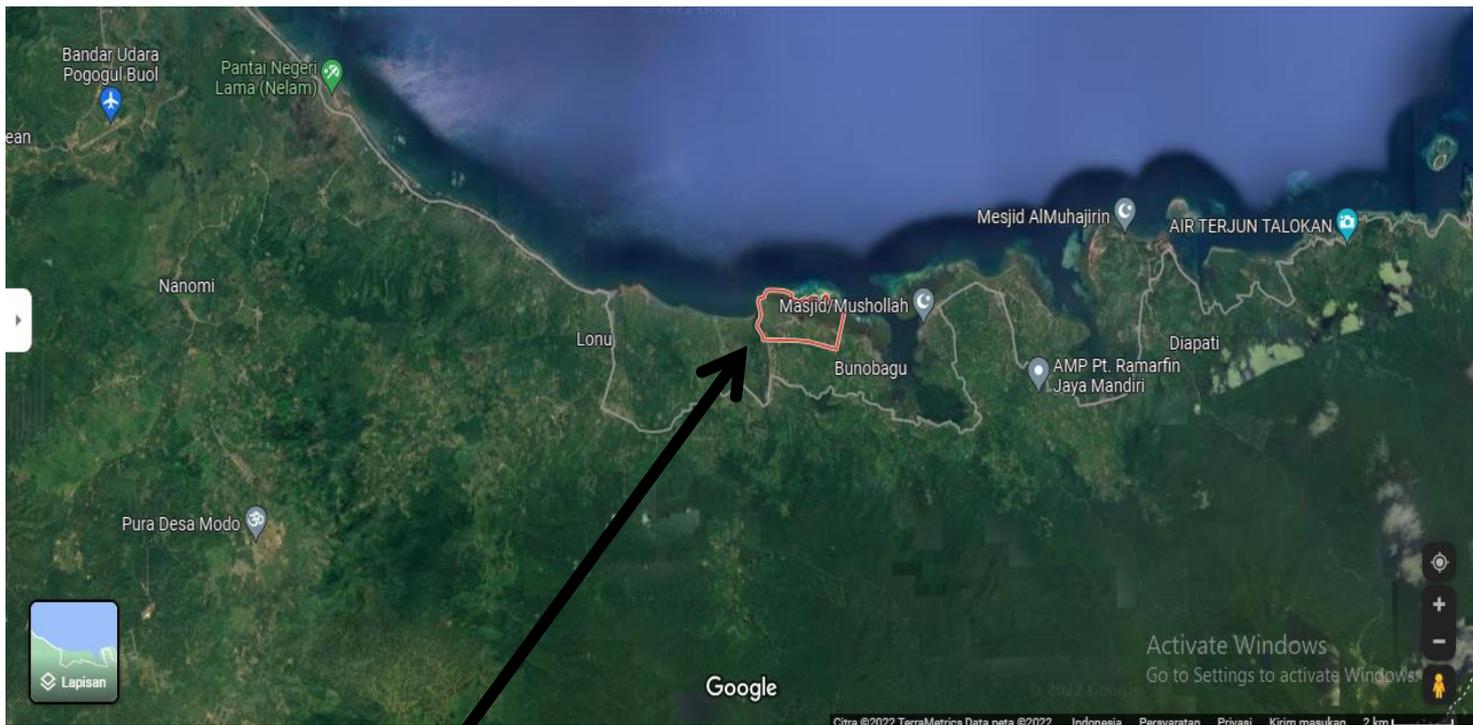
Berdasarkan evaluasi yang telah dilakukan dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut :

1. Waktu pelaksanaan pengabdian perlu ditambah agar luaran kegiatan dapat tercapai sepenuhnya, tetapi dengan konsekuensi penambahan biaya pelaksanaan
2. Adanya kegiatan lanjutan yang berupa penyuluhan sejenis selalu diselenggarakan secara periodic sehingga dapat meningkatkan kemandirian masyarakat dalam pemanfaatan tanaman obat keluarga (TOGA).

## DAFTAR PUSTAKA

- Dwisatyadini, M. 2010. Pemanfaatan Tanaman Obat untuk Pencegahan dan Pengobatan Penyakit Degeneratif. Optimalisasi Peran Sains dan Teknologi untuk Mewujudkan Smart City. Universitas Terbuka. Bantebn-Indonesia
- Goodman, L. S and A. Gilman. 2006. The Pharmacological Basic of Therapeutics, 11<sup>th</sup> Ed, Macmillan Publishing Co. Inc., . New York
- Hidayat, Syamsul dan Rodame M. Napitupulu. 2015. Kitab Tumbuhan Obat. Jakarta: Agriflo
- Kemendes RI. 2011. Panduan Sosialisasi Tatalaksana Diare Balita untuk Petugas Kesehatan. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Direktorat Jenderal Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan
- Kemendes RI. Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2013. Kemendes RI. Jakarta
- Kemendes RI. Permenkes No 9 Tahun 2016 tentang Upaya Pengembangan Kesehatan Tradisional melalui Asuhan Mandiri Pemanfaatan Tanaman Obat Keluarga dan Keterampilan 2004-2006. Kemendes RI. Jakarta
- Mardalena, I. (2018). Asuhan Keperawatan pada Pasien Dengan Gangguan Sistem Pencernaan. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Pranata, A. E. (2013). Manajemen Cairan Dan Elektrolit (1st ed.). Yogyakarta: Nuha Medika.
- Qisti, D. A. *et al.* (2021) 'Analisis Aspek Lingkungan Dan Perilaku Terhadap Kejadian Diare Pada Balita Di Tanah Sareal', *Jurnal Inovasi Penelitian*, 2(6), pp. 1661–1668.
- Simatupang, M. 2004. Analisis Faktor-faktor yang berhubungan dengan Kejadian Diare pada Balita di Kota Sibolga Tahun 2003. Program Pascasarjana Medan. <http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/6764/1/05004291.pdf>. Diakses 10 Maret 2022 (Online)
- Suryadi, A. Mu'thi Andy dan Pakaya, Magdalena Sy. 2019. Pemanfaatan Penggunaan Obat Tradisional terhadap Penderita Diare pada Masyarakat di Desa Tunggulo Selatan Kecamatan Tilongkabila. Laporan Pengabdian Masyarakat. Jurusan Farmasi FOK UNG. <https://repository.ung.ac.id/get/singa/1/2112/Pemanfaatan-Penggunaan-Obat-Tradisional-Terhadap-Penderita-Diare-Pada-Masyarakat-Di-Desa-Tunggulo-Selatan-Kecamatan-Tilongkabila.pdf>. Diakses 10 Maret 2022 (Online)
- Wijayaningsih, K. S. (2013). Asuhan Keperawatan Anak. Jakarta: TIM.

## Lampiran 1. Peta Lokasi Progam Pengabdian Kolaboratif



**Lokasi Pengabdian Masyarakat**

## **Lampiran 2. Biodata Ketua dan Anggota Peneliti**

1	Nama Lengkap	<b>Ns. Yuniar Mansye Soeli, S.Kep, M.Kep, Sp.Kep.J</b>
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Jabatan Fungsional	Asisten Ahli
4	Jabatan Struktural	-
5	NIP	19850621200812 2 003
6	NIDN	0021068501
7	Tempat dan tanggal lahir	Ujung Pandang, 21 Juni 1985
8	Alamat Rumah	Jalan Nani Wartabone, Kelurahan Oluhuta no 98, Kecamatan Kabila, Kabupaten Bone Bolango, Gorontalo
9	Nomor Telepon (Hp)	082189290206
10	Alamat Kantor	Jl. Prof. Dr. Jhon Aryo Katili. No. 44. Kota Gorontalo
11	Nomor Telepon/fax	0435-821698
12	Alamat e-mail	ners.yuniar@gmail.com
13	Lulusan yang telah di hasilkan	-
14	Mata kuliah yang diampu	Keperawatan Jiwa
		Keperawatan Kesehatan Jiwa 2
		Psikososial dan Wawasan Budaya
		Sistem Neurobehaviour

## **2. Riwayat Pendidikan**

	<b>S1</b>	<b>S2 dan S3</b> <b>Spesialis</b>	
<b>Nama Perguruan Tinggi</b>	Universitas Indonesia	Universitas Indonesia	-
<b>Bidang Ilmu</b>	Keperawatan	Keperawatan Jiwa	-
<b>Tahun Masuk – Lulus</b>	2003-2008	2014-2017	-
<b>Judul Skripsi/Tesis/Disertasi</b>	Tingkat Pengetahuan Mahasiswa UI Depok tentang Nutrisi yang bergizi	Pengaruh Terapi Kelompok Terapeutik (TKT) Infant terhadap kemampuan psikososial ibu, bayi dan rasa percaya bayi	-

### 3. Pengalaman Penelitian yang Relevan

No	Tahun	Judul penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jlh ( Rp)
1.		Tingkat Pengetahuan Mahasiswa Yang Kos Tentang Nutrisi Yang Bergizi		4.000.000

### 4. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 tahun terakhir

No	Tahun	Judul pengabdian	Pendanaan	
			Sumber	Jlh (Juta Rp)
1.	2017	Penyuluhan Kesehatan Jiwa	Mandiri	Rp.1.010.000
2.	2018	Pemberdayaan Masyarakat Melalui Upaya Penerapan Mitigasi dan Adaptasi Untuk Mewujudkan Desa Tanggap Bencana"	PNBP UNG	Rp. 25.000.000

### 5. Pengalaman Penulisan Artikel Ilmiah dalam Jurnal dalam 5 tahun terakhir

No	Judul Artikel Ilmiah	Volume/ Nomor/ Tahun	Nama Jurnal
1.	Tingkat Pengetahuan Mahasiswa UI Depok Yang Kos Tentang Nutrisi Yang Bergizi	Tahun 2017	Health and Sport

### 6. Pengalaman Penyampaian Makalah secara Oral pada Pertemuan/Seminar Ilmiah dalam 5 tahun terakhir

No	Nama Pertemuan Ilmiah / Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1	International Nursing Scholar Conference	Benefit TGT For Mother's and their infant's	Jakarta, November 2016

### 7. Pengalaman Penulisan Buku dalam 5 tahun terakhir

No	Judul Buku	tahun	Jumlah	Penerbit
----	------------	-------	--------	----------

			<b>Halaman</b>	
1	Terapi Kelompok Terapeutik			

### Biodata Anggota

1	Nama Lengkap	<b>Ns. Rachmawaty D. Hunawa, S.Kep, M.Kep.</b>
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Jabatan Fungsional	-
4	Jabatan Struktural	-
5	NIP	199010122022032012
6	NID	0012109006
7	Tempat dan tanggal lahir	Gorontalo, 12 Oktober 1990
8	Alamat Rumah	Jalan Prof.Dr.Hb.Jassin nomor 740, Kelurahan Tomulabutao Kecamatan Duingi Kota Gorontalo
9	Nomor Telepon (Hp)	085240276260
10	Alamat Kantor	Jl. Prof. Dr. Jhon Aryo Katili. No. 44. Kota Gorontalo
11	Nomor Telepon/fax	0435-821698
12	Alamat e-mail	whatyhunawa@gmail.com
13	Lulusan yang telah di hasilkan	-
14	Mata kuliah yang diampu	Keperawatan Jiwa Keperawatan Kesehatan Jiwa 1 dan 2 Manajemen Keperawatan Komunikasi Keperawatan Keperawatan HIV-AIDS Maternitas Kewirausahaan Sistem Endokrin Keperawatan Anak Konsep Dasar Keperawatan

### 2. Riwayat Pendidikan

	<b>S1</b>	<b>S2</b>	<b>S3</b>
<b>Nama Perguruan Tinggi</b>	Universitas Negeri Gorontalo	Universitas Hasanuddin Makassar	-
<b>Bidang Ilmu</b>	Keperawatan	Manajemen Keperawatan	-
<b>Tahun Masuk – Lulus</b>	2008-2012	2015-2017	-
<b>Judul Skripsi/Tesis/Disertasi</b>	Hubungan Pengetahuan Ibu Dengan Pemberian Asi Eksklusif Di Kelurahan Tomulabutao Kecamatan	Penerapan Pendokumentasian <i>Discharge Planning</i> Terhadap <i>Length Of Stay</i> Di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Universitas	-

	Dungingi Kota Gorontalo	Hasanuddin	
--	----------------------------	------------	--

### 3. Pengalaman Penelitian yang Relevan

No	Tahun	Judul penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jlh ( Rp)
-	-	-	-	-

### 4. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 tahun terakhir

No	Tahun	Judul pengabdian	Pendanaan	
			Sumber	Jlh (Juta Rp)
-	-	-	-	-

### 5. Pengalaman Penulisan Artikel Ilmiah dalam Jurnal dalam 5 tahun terakhir

No	Judul Artikel Ilmiah	Volume/ Nomor/ Tahun	Nama Jurnal
1.	Discharge planning implementation by Nurses in Hasanuddin University Hospital	Tahun 2017	Indonesian Contemporary Nursing Journal
2.	Gambaran Kesehatan Jiwa Masyarakat Di Wilayah Pesisir Desa Ponelo Kecamatan Ponelo Kepulauan Kabupaten Gorontalo Utara	Tahun 2020	

### 6. Pengalaman Penyampaian Makalah secara Oral pada Pertemuan/Seminar Ilmiah dalam 5 tahun terakhir

No	Nama Pertemuan Ilmiah / Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1	The Second FORMIK Conference	Discharge planning implementation by Nurses in Hasanuddin University Hospital	Makassar, Agustus 2017
2	The second Gorontalo International Nursing Conference	EMOTIONAL STABILITY OF ADOLESCENTS SOCIAL MEDIA USERS	Gorontalo, Maret 2021

**7. Pengalaman Penulisan Buku dalam 5 tahun terakhir**

<b>No</b>	<b>Judul Buku</b>	<b>tahun</b>	<b>Jumlah Halaman</b>	<b>Penerbit</b>
-	-	-	-	-

## Biodata Anggota

1	Nama Lengkap	Nirwanto K. Rahim, S.Kep, Ns. M.Kep
2	Jenis Kelamin	Laki-Laki
3	Jabatan Fungsional	
4	NIP	199406112022031012
5	NIDN	0011069403
6	Tempat dan tanggal lahir	Gorontalo, 11 Juni 1994
7	Nomor Telepon (Hp)	082152241274
8	Alamat Kantor	Jln. Jendral Sudirman No.6, Kota Gorontalo
9	Nomor Telepon/fax	( 0435) 821698
10	Alamat e-mail	<a href="mailto:nirwanto@ung.ac.id">nirwanto@ung.ac.id</a>
11	Lulusan yang telah di hasilkan	S-1 = orang; S-2 = ... orang; S-3 = ... orang
12	Mata kuliah yang diampu	Keperawatan Medikal Bedah 1
		Keperawatan Dasar 1
		Keperawatan HIV/AIDS
		Keperawatan Medikal Bedah II

### 1. Riwayat Pendidikan

	S1	S2	S3
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Negeri Gorontalo	Universitas Indonesia	
Bidang Ilmu	Sarjana dan Ners	Magister Keperawatan	
Tahun Masuk – Lulus	2011-2016	2018-2020	

### 2. Pengalaman Penelitian yang Relevan

No	Tahun	Judul penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jlh ( Rp)
1				

3. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 tahun terakhir

No	Tahun	Judul pengabdian	Pendanaan	
			Sumber	Jlh (Juta Rp)

4. Pengalaman Penulisan Artikel Ilmiah dalam Jurnal dalam 5 tahun terakhir

No	Judul	Bentuk (Jurnal, Proceeding, Book Chapter)	Volume/Nomor/Tahun
1	Pemberdayaan Lingkungan Pada Masyarakat Sadar Gizi Untuk Ketahanan Pangan Desa	Jurnal Abdimas Bina Bangsa	Volume 1/No 2/ 2020
1	Cognitive Behavioral Therapy Intervention on Depression in Patients with HIV-Infected	Jurnal Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Kendal	Volume 12/ No 2/2020
2	Self-Efficacy Dalam Penggunaan Kondom Pada Lelaki Seks Lelaki dengan HIV/AIDS	Holistik Jurnal Kesehatan	Volume 14 /NO 3/2020
3	The Relationship Between Self-Efficay and Spirituality in Condom Use Behaviour Among Men Who Have Sex With Man- People Living With HIV/AIDS	Proceeding Billenial International Nursing Conference Universitas Indonesia	2020
4	The Relationship Between Self-Efficay and Spirituality in Condom Use Behaviour Among Men Who Have Sex With Man- People Living With	Journal Of Public Helath Research	2021

	HIV/AIDS		
--	----------	--	--

5. Pengalaman Penyampaian Makalah secara Oral pada Pertemuan/Seminar Ilmiah dalam 5 tahun terakhir

No	Nama Pertemuan Ilmiah/ Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1			

## Anggota Peneliti

### 1. Identitas Diri

1.	Nama Lengkap (dengan gelar)	Ns. Nur Ayun R. Yusuf, M.Kep
2.	Jenis Kelamin	Perempuan
3.	Jabatan Fungsional	Dosen Pengajar
4.	NIP	-
5.	NIDK	8983350022
6.	Tempat dan Tanggal lahir	Dungaliyo, 20 Juni 1991
7.	E-mail	<a href="mailto:nurayun.yusuf@gmail.com">nurayun.yusuf@gmail.com</a>
8.	Nomor Telepon/Hp	082191627350
9.	Alamat Kantor	Jl. Sudirman no. 6 Kota Gorontalo
10.	Nomor Telepon/Faks	-
11.	Lulusan Telah dihasilkan	-
12.	Mata kuliah yang diampu	Pendidikan dan Promosi Kesehatan Keperawatan Komunitas 1 Keperawatan Komunitas 2 Keperawatan Keluarga Keperawatan Gerontik K3 dalam Keperawatan Wawasan Budaya

## 2. Riwayat Pendidikan

No	Keterangan	S-1	Profesi Ners	S-2
1.	Nama Perguruan Tinggi	Universitas Negeri Gorontalo	Universitas Negeri	Universitas Diponegoro
2.	Bidang Ilmu	Sarjana Keperawatan	Program Profesi Ners	Magister Keperawatan
3.	Tahun Masuk-Lulus	2009-2013	2013-2014	2016-2018
4.	Judul Skripsi/Tesis/Disertasi	Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Proses Penyembuhan Luka <i>Post Appendectomy</i> di RSUD Prof. Dr. H. Aloe Saboe Kota Gorontalo		Pengaruh Supportive Group Therapy terhadap Caregiver Burden dalam Merawat Lansia Demencia di Panti Werda
5.	Nama Pembimbing/promotor	Dr. Zuhriana K. Yusuf, M.Kes  Ns. Vik Salamanja, S.Kep.,M.Kes		Dr. Anggorowati, S.Kp.,M.Kep.,Sp.Kep.Mat  Rita Hadi Widayastuti, S.Kp.,M.Kep.,Sp.Kep.Kom

## 3. Pengalaman Penelitian dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jlh ( Rp)
1	2021	Gambaran Karakteristik Kejadian Partus Lama pada Ibu Bersalin di Provinsi Gorontalo	BLU Fakultas	9.000.000
2	2021	Analisis faktor yang mempengaruhi perilaku pemeriksaan payudara sendiri pada mahasiswa keperawatan di Indonesia	BLU Fakultas	6.000.000

#### 4. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Pengabdian kepada masyarakat	Pendanaan	
			Sumber	Jml (juta Rp)
1	2019	Diet Pada Pasien Gagal Ginjal	PNBP	5.000.000
2	2021	Desiminasi Deteksi Kegawatdaruratan Maternal dan Neonatal pada Ibu Hamil di Kabupaten Bone Bolango	BLU Fakultas	6.000.000

#### 5. Publikasi Artikel Ilmiah dalam Jurnal dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/ Nomor/ Tahun
-	-	-	-

#### 6. Pemakalah Seminar Ilmiah dalam Jurnal 5 Tahun Terakhir

No	Judul Pertemuan Ilmiah/ Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1	<i>2<sup>th</sup> International Conference on Translational Medicine and Health Science (ICTMHS)</i>	<i>Formal Caregiver Burden of Elderly with Dementia in Nursing Home</i>	14-15 September 2018 Semarang, Indonesia
2	<i>2<sup>th</sup> Gorontalo International Nursing Conference</i>	<i>Relationship between Family Affective Function and Juvenile delinquency in SMA 2 Stase Senior High School in Gorontalo</i>	Maret 2021 Gorontalo, Indonesia

#### 7. Pengalaman Penulisan Buku dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
1	Tanda dan Bahaya Kehamilan	2021	36 Halaman	

#### 8. Perolehan HKI dalam 5-10 Tahun Terakhir

No	Judul/ Tema HKI	Tahun	Jenis	Nomor Permohonan/
----	-----------------	-------	-------	-------------------

				<b>ID</b>
1	<i>Supportive Group Therapy</i> untuk Menurunkan <i>Caregiver Burden</i> Lansia Demensia	2018	Modul	EC00201940730
2	Buku Saku Tanda dan Bahaya Kehamilan	2021	Buku Saku	EC00202181595